ABSTRAK

Handoko, 2020. Pemetaan Kesesuaian Lahan untuk Pengembangan Tanaman Alpukat di Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2020, bertempat di Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sebaran karakteristik lahan yang diuji serta melihat kesesuaian lahan untuk tanaman alpukat di Kecamatan Lima Kaum. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *overlay* (tumpang susun) karakteristik lahan yang diteliti, bersumber dari instansi terkait, survei lapangan dan uji laboratorium, yang selanjutnya dicocokkan (*matching)* dengan parameter kesesuaian lahan tanaman alpukat. Metode *matching* yang digunakan berdasarkan hukum Liebig yang menekankan pada faktor pembatas/penghambat terberat untuk menetapkan kelas kesesuaian lahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa curah hujan tahunan di Kecamatan Lima Kaum berkisar 2000-2592,2 mm. Lama bulan kering sekitar 1-4 bulan per-tahun. Terdapat 3 kategori tekstur tanah yang ditemukan yakni halus, agak halus dan agak kasar. Kelas drainase tanah terdiri dari kategori baik dan agak baik. Variasi kedalaman efektif tanah yakni 25 cm, 50 cm, 70 cm dan >100 cm. Kemasaman tanah dengan nilai 5, 6 dan 7. Kapasitas tukar kation antara nilai 16 - 25. Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman alpukat di Kecamatan Lima Kaum terdiri dari 3 kelas dengan 6 subkelas. Tidak terdapat lahan yang memiliki kelas sangat sesuai (S1), menunjukkan setiap lahan di Kecamatan Lima Kaum memiliki faktor pembatas/penghambat untuk pertumbuhan tanaman alpukat. Subkelas terbesar adalah subkelas S2wa (cukup sesuai dengan faktor penghambat curah hujan) seluas 2134,96 ha. Pengembangan tanaman alpukat di Kecamatan Lima Kaum sangat direkomendasikan pada lahan dengan subkelas S2wa karena memiliki faktor penghambat paling sedikit dibandingkan subkelas lainnya.

Kata Kunci : Lima Kaum, Karakteristik Lahan, Kesesuaian Lahan, Alpukat, *Matching*